

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*), model Kurt Lewin. Konsep inti PTK model Kurt Lewin adalah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

- a) Perencanaan (planning)
- b) Aksi atau tindakan (acting),
- c) Observasi (observing),
- d) Refleksi (reflecting) .

Peneliti berkolaborasi dengan partisipan (teman sejawat atau dari praktisi lain) mencari informasi untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal dari permasalahan yang akan dicari solusinya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menelaah kekuatan atau kelemahan dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan baik dari aspek diri sendiri, siswa, sarana belajar atau sumber/lingkungan belajar. Berdasarkan temuan - temuan awal, penelitian difokuskan pada identifikasi masalah yang nyata, jelas dan mendesak untuk dicari solusinya.

Khususnya masalah alur pembelajaran yang sudah dilakukan, sarana yang diperlukan, alokasi waktu, atau pengetahuan dan keterampilan prasyarat yang

diperlukan siswa.

Kemudian peneliti memasuki tahap perencanaan. Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Apabila peneliti telah yakin terhadap kebenaran rumusan masalah, maka selanjutnya adalah menyusun rencana tindakan.

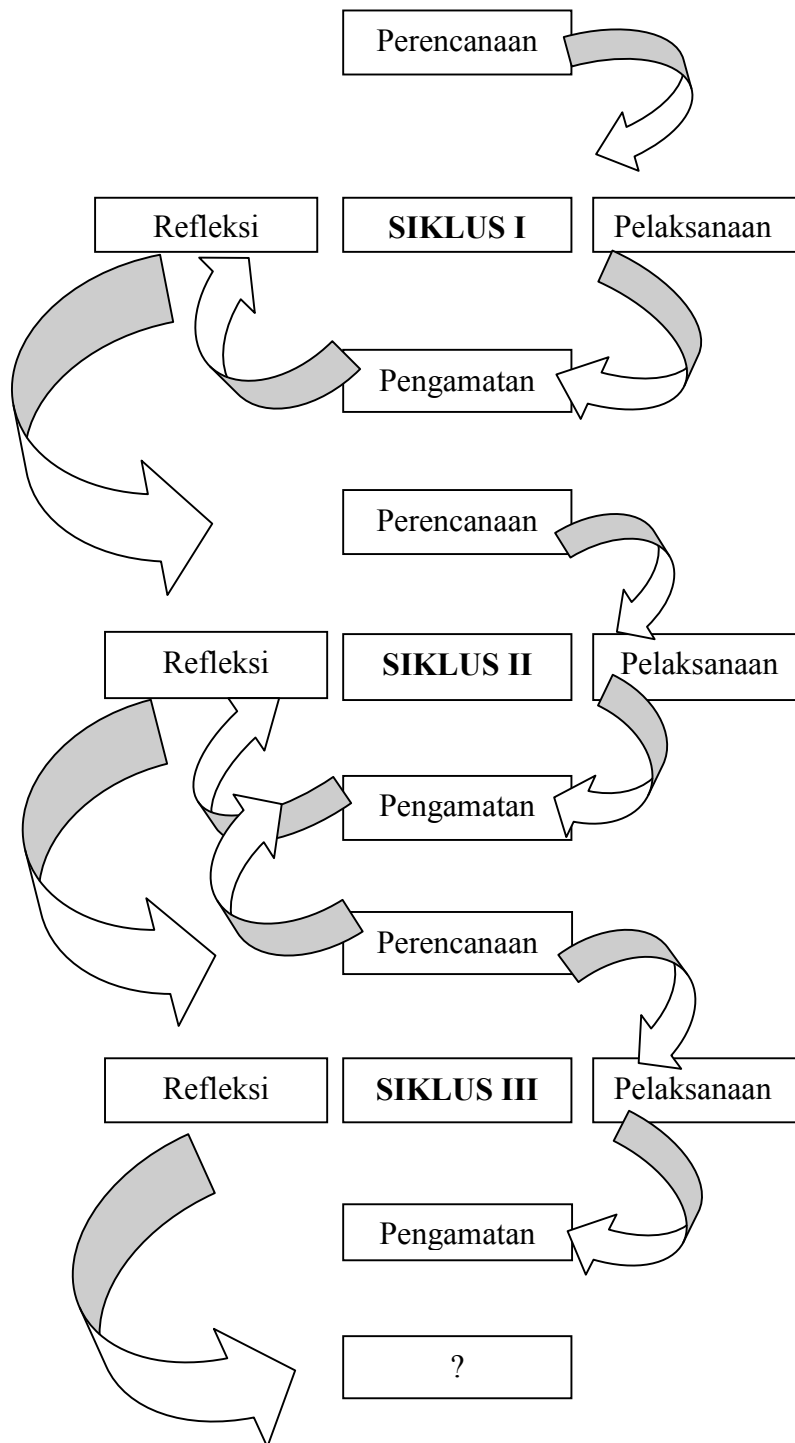
Setelah tahap perencanaan dilakukan maka peneliti memasuki tahap pelaksanaan tindakan. Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rencana, yaitu melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan langkah-langkah tindakan yang telah direncanakan pada tahap perancangan. Skenario tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Dalam waktu yang sama peneliti melakukan pengamatan dan interpretasi terhadap jalannya pelaksanaan tindakan itu.

Tahap berikutnya yang dilakukan peneliti adalah Observasi, Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dan seberapa jauh proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan. Setelah melakukan Observasi tahap selanjutnya refleksi dan evaluasi.

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan suatu kriteria, Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran.

Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai (gambar.2)

Prosedur pelaksanaan PTK digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Kurt Lewin (Arikunto,2006:16)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMPN 1 sekampung Udik Tahun Pelajaran 2011/2012, yang terdiri dari 36 siswa. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pada kelas ini merupakan kelas yang paling bermasalah dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar paling rendah.

C. Objek Penelitian

1. Aktivitas belajar yaitu: kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
2. Prestas belajar yaitu: perubahan yang ditandai pencapaian aspek pengetahuan, ketrampilan dan aspek pembentukan watak seorang siswa
3. Model pembelajaran jigsaw yaitu: model pembelajaran yang anggotanya herogen terdiri dari 4-6 orang yang mempunyai kelompok asal dan kelompok ahli.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

Aktivitas dan Prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pkn yang dilihat dari hasil ulangan harian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan mitra (kolabulator).

D. Data Penelitian

1. Kuantitatif yaitu prestasi belajar.
2. Kualitatif yaitu aktivitas belajar siswa dengan penerpan model jigsaw.

Data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data kuantitatif, merupakan data hasil observasi yang terjadi di dalam kelas pada siklus I,II,III terdiri dari data hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa dimunculkan dari nilai tes siswa yang relevan yang diberikan setiap akhir siklus I, II dan III dengan sebelumnya dilakukan dengan model pembelajaran jigsaw. Data kualitatif aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti dengan menggunakan lembar pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Oservasi / Pengamatan

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisa dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat, mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan tentang aktivitas belajar siswa dan penerapan model pembelajaran jigsaw oleh guru.

2. Tes

Tes hasil belajar siswa, teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh hasil prestasi belajar siswa, tes disusun oleh penulis sesuai dengan kompetensi dasar yang disajikan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran jigsaw. Nilai diambil dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa dengan keadaan sekolah tempat peneliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data aktivitas siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw diamati dengan menggunakan lembar pengamatan oleh peneliti.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari data prestasi hasil belajar siswa yang dikumpulkan dari hasil tes tertulis selama proses penelitian setelah diterapkan model Pembelajaran jigsaw.

G. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini akan dilakukan dalam 3 siklus: yaitu siklus1, siklus2, dan siklus3.

Tahap-tahap tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap Pra Penelitian (Persiapan Penelitian)

1. Memberikan tes awal yang skornya dijadikan skor awal dan selanjutnya akan digunakan untuk poin peningkatan individu.
2. Skor yang diperoleh dari tes awal diurutkan kemudian dilakukan pembentukan kelompok dengan pengaturan sehingga terbentuk kelompok heterogen.
3. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran jigsaw.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemis & Tanggart (As ari,2003: 7) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Tahap-tahap tersebut akan membentuk siklus.

Tahap-tahap dari tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan ini:

- a. Mendiskusikan dan menerapkan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan dalam siklus 1.
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun materi yang akan diberikan kepada siswa dalam kelompok asal dan kelompok ahli.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan untuk memantau aktivitas siswa.
- e. Mempersiapkan perangkat penilaian untuk mengukur prestasi belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar adalah

- 1) Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 4–6 siswa dengan kemampuan yang berbeda (kelompok ini disebut kelompok asal).
- 2) Guru memfasilitasi diskusi kelompok baik yang ada pada kelompok ahli

maupun kelompok asal.

- 3) Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi.
- 4) Guru memberikan test untuk siswa secara individual.

3. *Pengamatan*

Pengamatan dilakukan dengan mendekontasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dipersiapkan peneliti.

4. *Refleksi*

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan mengamati hasil tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

H. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah:

1. Minimal 75% siswa aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 mencapai 70%.